

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) DAN
LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2014-
2018)**

Ahmad Indra Danyswara

Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Dr. Sri Hartono, SE., MSi

Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *Coorporate Social Responsibility* (CSR) dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan melihat kebijakan dividen sebagai variabel mediasi. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014 sampai dengan 2018. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan regresi linier berganda dan pengolahan data pada aplikasi SPSS versi 23. Hasil penelitian dari analisis regresi pertama menunjukkan bahwa variabel CSR berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, variabel likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, hasil penelitian dari analisis regresi kedua menunjukkan bahwa variabel CSR dan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan deviden sebagai variabel mediasi.

Kata Kunci : CSR, Likuiditas, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan

Abstract

This research aims to determine the influence of the Coorporate Social Responsibility (CSR) and the liquidity to the value of the company by looking at the dividend policy as the mediation variable. The samples in this study were manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2014 to 2018. Sampling method uses purposive sampling. Analysis tools used multiple linear regression. The results of the first regression analysis showed that the CSR variables were negatively affecting the company's value. Meanwhile, liquidity variables positively affect the value of the company. Meanwhile, the research results from the second regression analysis show that the CSR and liquidity variables positively affect the value of the company through the dividend policy as a mediation variable.

Keywords : CSR, liquidity, dividend policy, company value

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan menjadi hal penting, sebab nilai perusahaan mencerminkan tingkat pengembalian investasi dari para investor. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka investor semakin tertarik untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut, sehingga pada saat perusahaan membutuhkan dana untuk pengembangan perusahaan, investor akan merespon positif dengan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut. Faktor yang menentukan kualitas perusahaan menurut Kharisma Nandasari (2009) adalah CSR, likuiditas dan kebijakan dividen.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan konsep akuntansi yang dapat membawa perusahaan agar melaksanakan tanggungjawabnya terhadap lingkungan dan masyarakat. CSR dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 yang termuat pada pasal 1 ayat (3) dikenal dengan istilah tanggung jawab sosial dan lingkungan yang diartikan sebagai komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat maupun masyarakat pada umumnya.

Likuiditas adalah kemampuan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas juga menentukan daya tarik sebuah perusahaan, karena analisis profitabilitas dan analisis likuiditas memberikan informasi penting bagi

pertumbuhan dan perkembangan perusahaan dalam jangka pendek (Firnanda dan Hening Widi, 2016). Indikator dari likuiditas adalah perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar, semakin tinggi likuiditas, maka kondisi perusahaan semakin likuid, dimana aktiva lancar banyak tersedia di perusahaan dibandingkan hutang lancar.

Kebijakan dividen adalah kebijakan yang dimiliki perusahaan untuk membagikan labanya kepada para pemegang saham. karena kebijakan dividen berdampak pada program pendanaan, anggaran modal perusahaan dan berkaitan dengan sumber pembiayaan perusahaan.

Teori agensi dalam penelitian ini gunannya untuk melihat dampak apa yang ditimbulkan bagi nilai perusahaan, dengan membandingkan hasil pengaruh CSR dan likuiditas secara langsung terhadap nilai perusahaan. Yang kedua, pengaruh CSR dan likuiditas melalui kebijakan dividen sebagai variable yang memediasi terhadap nilai perusahaan.

Rumusan Masalah

Adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian mengenai CSR, likuiditas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan Oleh karena itu, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018)”.

Pertanyaan Penelitian

Studi ini mencoba membandingkan pengaruh CSR dan likuiditas dihubungkan langsung terhadap nilai perusahaan. Dengan hasil pengaruh kebijakan dividen yang memediasi antara CSR dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan pada rumusan masalah, maka pertanyaan penelitian pada penelitian ini antara lain apakah kebijakan dividen membawa pengaruh yang baik dalam hal memediasi antara CSR dan likuiditas terhadap nilai perusahaan?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian menguji pengaruh CSR dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variable mediasi, karena masih banyaknya perbedaan hasil penelitian.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya mengenai masalah yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI, serta dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu menambah pengetahuan peneliti terkait pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan mediasi variabel Kebijakan Dividen.

b. Bagi Investor

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi investor

tentang faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

c. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat memberikan stimulus secara proaktif sebagai pengontrol atas aktivitas perusahaan khususnya perusahaan Manufaktur yang dilaksanakan di lingkungan sekitar tempat tinggal masing-masing.

LANDASAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Enterprise value (EV) atau firm value (nilai perusahaan) merupakan konsepsi penting bagi penanam modal, lantaran menjadi tolak ukur bagi pasar menilai perusahaan secara menyeluruh (Nurlela dan Islahuddin, 2008). Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, serta meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kemampuan perusahaan saat ini namun juga pada peluang perusahaan di masa mendatang. Kharisma Nandasari (2009) faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan, yaitu : Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Good Corporate Governance*. Penilaian perusahaan dilihat dari empat faktor, yaitu : proyeksi, asuransi, perkiraan, dan judgement. Konsepsi dasar evaluasi yang diterapkan antara lain : nilai ditentukan pada periode tertentu, nilai harus ditentukan pada harga yang wajar, penilaian tidak dipengaruhi oleh kelompok pembeli tertentu (Nurlela dan Islahuddin: 2008).

Corporate Social Responsibility (CSR)

Menurut WBCSD (The World Business Council for Sustainable Development) (2000), Corporate Social Responsibility atau tanggung jawab sosial perusahaan didefinisikan sebagai komitmen bisnis untuk memberikan 14 kontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan, melalui kerja sama dengan para karyawan serta perwakilan mereka, keluarga mereka, komunitas setempat maupun masyarakat umum untuk meningkatkan kualitas kehidupan dengan cara yang bermanfaat baik bagi bisnis sendiri maupun untuk pembangunan.

Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007, CSR atau Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan merupakan komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Sementara itu, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 mendefinisikan CSR sebagai tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat.

Dalam konsep sustainability development, keberlanjutan suatu perusahaan bergantung pada seberapa besar perusahaan dapat bertanggungjawab terhadap dampak yang ditimbulkan dari aktivitas perusahaan. Tanggung jawab tersebut meliputi tanggung jawab sosial dan tanggung jawab financial. Tanggung

jawab kemudian dikomunikasikan oleh perusahaan kepada stakeholder melalui pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). Pengungkapan CSR menjadi sinyal yang diberikan pihak manajemen kepada seluruh stakeholder termasuk calon investor mengenai prospek perusahaan di masa depan serta menunjukkan nilai lebih yang dimiliki oleh perusahaan atas kepeduliannya terhadap dampak ekonomi, sosial dan lingkungan yang timbul dari aktivitas perusahaan tersebut (Lindawati dan Puspita, 2015).

Likuiditas

Likuiditas menurut Wild, Subramanyam, dan Hasley (2005 : 185) “merupakan kemampuan untuk mengubah aktiva menjadi kas atau kemampuan untuk memperoleh kas”. Sedangkan menurut Agus Sartono (1997 : 62) “Rasio likuiditas adalah mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek tepat pada waktunya”. Rasio likuiditas memberikan banyak keuntungan bagi berbagai pihak di perusahaan. Pihak yang memiliki kepentingan ialah pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan guna menilai kinerja mereka sendiri. Kemudian pihak eksternal perusahaan juga mempunyai kepentingan, seperti pihak pemberi modal dan pemasok atau supplier yang menyalurkan atau menjual barang secara kredit kepada perusahaan.

Menurut Dwi Prastowo (80:2011) likuiditas berfungsi untuk mengukur kinerja suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas suatu perusahaan mampu mencerminkan kinerja dalam perusahaan

tersebut untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada pemberi modal jangka pendek. Berdasarkan pengertian likuiditas menurut para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas ini diperuntukan untuk menghitung seberapa besar keberhasilan kinerja perusahaan dalam membayar kewajiban keuangan jangka pendeknya guna memperoleh aktiva.

Kebijakan Dividen

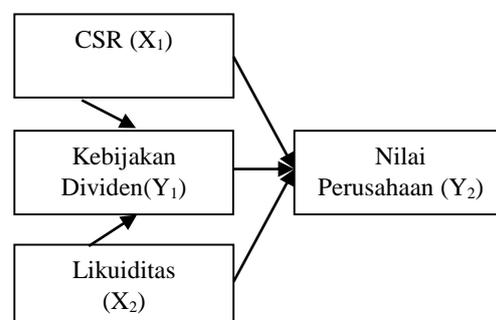
Setiap perusahaan memiliki dua perlakuan alternatif terhadap penghasilan bersih sesudah pajak yakni dibagikan kepada para pemegang saham berupa dividen dan diinvestasikan kembali ke perusahaan dalam bentuk laba ditahan. Dalam membagikan laba bersih setelah pajak, perusahaan harus memiliki keputusan mengenai besarnya laba bersih setelah pajak yang dibagikan perusahaan dalam bentuk dividen. Pembuatan keputusan inilah yang disebut sebagai kebijakan dividen (Atmaja, 2003).

Kebijakan dividen adalah kebijakan yang dimiliki perusahaan untuk membagikan labanya kepada para pemegang . Kebijakan dividen memiliki arti penting bagi suatu perusahaan, karena kebijakan dividen berdampak pada program pendanaan, anggaran modal perusahaan dan berkaitan dengan sumber pembiayaan perusahaan. Kebijakan dividen pada hakikatnya adalah untuk menentukan seberapa besar porsi keuntungan yang akan dibagikan perusahaan bagi para pemegang saham atau yang akan ditahan sebagai laba. Proporsi dividen biasanya tergantung dari kemampuan dari suatu perusahaan untuk

menghasilkan laba serta bentuk kebijakan dividen perusahaan yang bersangkutan (Pramana & Sukartha, 2015).

Kebijakan dividen dapat diukur dengan dua indikator. Indikator kebijakan dividen yang pertama yakni hasil dividen (dividen yield). Dividen yield adalah rasio yang menghubungkan nilai dividen yang dibayar oleh suatu perusahaan dengan harga saham biasa. Indikator kebijakan dividen yang kedua yakni Dividend Payout Ratio (DPR). DPR yakni rasio yang menggambarkan presentase laba yang diberikan oleh perusahaan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen. (Lestari, 2016).

Kerangka Pemikiran



Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kebijakan Dividen

Tujuan investor menanamkan modalnya berupa saham pada perusahaan-perusahaan terbuka yaitu untuk mendapatkan dividen. Semakin tinggi aliran kas yang didatpkan perusahaan maka kesempatan perusahaan untuk membayar dividen juga semakin tinggi, oleh Annisa Maristi (2013) yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Hasil ini berbeda dengan

penelitian Arjana dan Saputra (2017), yang menyatakan CSR berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen.

H₁ : Corporates Social Responsibility (CSR) berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen

Pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban financial jangka pendek tepat pada waktunya. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi akan memberikan gambaran perusahaan mampu memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas mempunyai hubungan yang searah dengan kebijakan dividen dimana semakin besar likuiditas suatu perusahaan maka akan semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividennya. Hal itu sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Komang Ayu Novita Sari dan Luh Komang Sudjarni (2015) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Hasil ini berbeda dengan penelitian Ginting (2018), yang menyatakan likuiditas berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen

H₂ : Likuiditas berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen

Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan akan bertahan dan tumbuh secara berkelanjutan jika perusahaan tersebut mampu menerapkan dan memperhatikan dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan hidup karena keberlanjutan merupakan keseimbangan

antara kepentingan-kepentingan ekonomi, lingkungan dan sosial. corporate social responsibility yang baik mampu meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan dilihat dari kinerja perusahaan yang baik akan mendapat respon yang positif bagi para investor untuk melakukan investasi dalam perusahaan tersebut sehingga mendorong harga saham akan meningkat. Oleh karena itu, pengungkapan corporate social responsibility berpengaruh terhadap nilai perusahaan seperti penelitian yang dilakukan oleh Ida Bagus Adi Putra dan Ida Bagus Putra Astika (2019), menyatakan bahwa bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini berbeda dengan penelitian Angga Alif (2017), yang menyatakan CSR berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

H₃ : CSR berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Kewajiban atau utang jangka pendek yang ada dalam Neraca dapat dipenuhi atau ditutup dari Aktiva Lancar yang juga berputar dalam jangka pendek. Nilai perusahaan yang diperoleh atas kegiatan operasional selama beberapa tahun ditentukan oleh penilaian masyarakat terhadap perusahaan. Meningkatnya nilai suatu perusahaan merupakan sebuah prestasi, karena hal ini berarti tingkat kesejahteraan perusahaan beserta pemilik juga semakin meningkat. Sedangkan rasio likuiditas yang menggambarkan kemampuan keuangan perusahaan dari

segi kewajiban dapat mempengaruhi penilaian masyarakat khususnya para penanam modal dalam rangka memberikan mandat kepada perusahaan untuk menanamkan modal. Jika perusahaan masih memiliki kemampuan yang bagus dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (periode satu tahun) dengan menggunakan aktiva lancar maka perusahaan dapat dikatakan likuid. Dengan demikian penanam modal tidak perlu cemas dalam menanamkan dananya, jika suatu saat terjadi hal yang tidak diinginkan. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi rasio likuiditas suatu perusahaan maka semakin tinggi pula kewajiban perusahaan yang ditanggung dengan aktiva lancar, dengan demikian kepercayaan masyarakat juga semakin meningkat, hal ini berarti nilai perusahaan juga semakin bagus. Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Indri Dunanti (2017) yang menyatakan bahwa pengaruh positif likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hasil ini berbeda dengan penelitian Kenti, dkk (2015), yang menyatakan likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

H₄ : Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar dividen. Kemampuan membayar dividen sangat berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang dapat meningkatkan

labanya akan mendapatkan sinyal positif oleh investor, dimana respon positif ini akan meningkatkan nilai perusahaan karena tujuan investor menanamkan modalnya yakni memperoleh dividen. Penelitian yang dilakukan oleh Widaja dan Sedana (2017), Senata (2015) serta Achmad dan Amanah (2014) menemukan bukti bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini berbeda dengan penelitian Andriyani (2017), yang menyatakan kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

H₅ : Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan-perusahaan dalam kelompok industri Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Adapun karakteristik yang di pakai dalam memilih sample pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Manufaktur terdaftar tahun 2014-2018.
2. Tidak menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2014-2018.
3. Laporan keuangan dalam bentuk dolar.
4. Tidak membagikan dividen secara berturut-turut.

Sumber dan Jenis Data

Sumber data sekunder yang diperoleh peneliti bersifat kuantitatif yang

dinyatakan ke dalam bentuk angka-angka yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang di publikasikan pada www.idx.co.id yang meliputi laporan keuangan perusahaan, *annual report* dan info-info lain yang sekiranya dibutuhkan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk *time series* yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara berupa laporan tahunan perusahaan manufaktur periode 2014 hingga 2018 yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yang digunakan adalah teknik dokumentasi dengan dikumpulkan dari beberapa data yang diperlukan melalui data yang dipublikasikan oleh perusahaan tentang nilai total aset, laba bersih perusahaan, pajak penghasilan perusahaan, laba sebelum pajak penghasilan, total liabilitas, dan total ekuitas perusahaan dengan cara diperoleh dari www.idx.co.id.

Variabel dan Indikator

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan Tobin's Q. Adapun rumus Tobin's Q seperti berikut :

$$Q = \frac{(ME + DEBT)}{TA}$$

Corporate Social Responsibility (CSR)

Pengukuran CSR dalam penelitian ini seperti berikut :

- a. Membuat suatu daftar pengungkapan sosial. Daftar dibuat dalam bentuk daftar item pengungkapan yang setiap item diberi tempat jawaban tentang

status pengungkapannya dalam laporan yang bersangkutan.

- b. Menentukan indeks pengungkapan sosial untuk perusahaan berdasarkan daftar pengungkapan sosial. Dalam menentukan indeks ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Pemberian skor pengungkapan bersifat ekonomi, dimana sebuah item pengungkapan diberi skor 1 apabila diungkapkan dan diberi skor 0 apabila tidak diungkapkan.
2. Skor yang diperoleh dijumlahkan untuk mendapat skor total.
3. Perhitungan indeks dilakukan dengan cara membagi skor total dengan skor total yang diharapkan.

Rumus perhitungan CSRDI menurut (Ratnasari, 2011) adalah sebagai berikut :

$$CSRDI = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Likuiditas

Dalam penelitian ini parameter yang digunakan untuk mengukur likuiditas yaitu Cash ratio.

$$Cash Ratio = \frac{Kas + Setara Kas}{Hutang Lancar} \times 100\%$$

Kebijakan Dividen

Kebijakan Dividen yang diukur dengan menggunakan Dividen Payout Ratio (DPR) yang didapat dengan membandingkan *dividen per share* dan *earning per share*. (Alamsyah, 2017).

$$DPR = \frac{Dividen per Share}{Earning per Share}$$

Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis pada penelitian ini

diantaranya statistik deskriptif, uji asumsi klasik, Uji ketepatan model (Uji F, Uji Koefisien Determinan, Uji t, Uji Intervening (Sobel Tes)).

Dalam penelitian ini analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh CSR dan likuiditas terhadap kebijakan dividend dan pengaruh CSR, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Langkah dalam melakukan analisis regresi berganda yaitu :

$$Y_1 = a + bX_1 + bX_2$$

$$Y_2 = a + bX_1 + bX_2 + bY_1$$

Keterangan :

Y' :Nilai Perusahaan

a :Konstanta atau apabila harga X = 0

b : koefisien regresi

Y₁ : CSR

X₁ : Rasio Profitabilitas

X₂ : Rasio Likuiditas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 1

Keterangan	N	Nilai Signifikasi	Keterangan
Model regresi 1	105	0,005	Tidak normal
	99	0,269	Normal
Model regresi 2	105	0,000	Tidak normal
	90	0,291	Normal

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil tabel 4.7 dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov Z dari masing-masing model regresi 1 (pengaruh CSR, dan likuiditas terhadap kebijakan dividen) dalam penelitian adalah $0,005 < 0,05$, dengan demikian, model regresi tersebut tidak memenuhi normalitas data. Model

regresi dapat dinormalkan melalui langkah outlier pada 6 data. Model regresi 2 (pengaruh CSR, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan), dapat dinormalkan melalui langkah outlier pada 15 data.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CSR	.931	1.074
	Cash Ratio	.931	1.074

a. Dependent Variable: DPR

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai tolerance seluruh variabel lebih dari 0,1 dan nilai VIF tidak melebihi 10 sehingga artinya tidak ada multikolinearitas.

Tabel 3

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CSR	.869	1.151
	Cash Ratio	.864	1.157
	DPR	.894	1.118

a. Dependent Variable: Tobin's q

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai tolerance seluruh variabel lebih dari 0,1 dan nilai VIF tidak melebihi 10 sehingga artinya tidak ada multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel di bawah, dapat dilakukan nilai signifikansi Run test adalah sebesar $0,614 > 0,05$, dengan demikian maka model persamaan regresi 1 yang

diajukan dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

Tabel 4

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.03813
Cases < Test Value	49
Cases >= Test Value	50
Total Cases	99
Number of Runs	48
Z	-.504
Asymp. Sig. (2-tailed)	.614

a. Median

Tabel 5

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.68661
Cases < Test Value	45
Cases >= Test Value	45
Total Cases	90
Number of Runs	40
Z	-1.272
Asymp. Sig. (2-tailed)	.203

a. Median

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilakukan nilai signifikansi Runt Tset adalah sebesar $0,203 > 0,05$, dengan demikian maka model persamaan regresi 2 yang diajukan dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Gletjer Model Regresi 1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.356	.106		3.359	.001
	CSR	-.493	.268	-.190	-1.838	.069
	Cash Ratio	-.009	.023	-.040	-.389	.698

a. Dependent Variable: abs_res

Dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel bebas dalam model regresi 1 (pengaruh CSR dan likuiditas terhadap kebijakan dividen) adalah lebih besar dari 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi 1 tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Gletjer Model Regresi 2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.696	1.152		.605	.547
	CSR	.861	3.032	.032	.284	.777
	Cash Ratio	.582	.393	.166	1.481	.142
	DPR	.762	.647	.130	1.177	.242

a. Dependent Variable: abs_res2

Dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel bebas dalam model regresi 2 (pengaruh CSR, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan) adalah lebih besar dari 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi 2 tidak terjadi heteroskedastisitas.

Path Analysis

Model Persamaan Regresi

Hasil Analisis Jalur

Regresi	Variabel Endogen	Variabel Eksogen	Adjusted R Square	Koef Jalur	t	Sig.
1	Y1	X1	0,149	0,253	2,616	0,010
		X2		0,261	2,704	0,008
2	Y2	X1	0,217	-0,073	-0,727	0,469
		X2		0,396	3,922	0,000
		Y1		0,239	2,414	0,018

Sumber : Hasil Olahan SPSS, 2020

a. $Y1 = 0,253 X1 + 0,261 X2$

b. $Y2 = -0,073 X1 + 0,396 X2 + 0,239 X3$

Uji Ketepatan Model

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Regresi 1

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.199	2	.600	9.593	.000 ^a
	Residual	6.001	96	.063		
	Total	7.201	98			

a. Predictors: (Constant), Cash Ratio, CSR

b. Dependent Variable: DPR

Nilai signifikansi F hitung pada model regresi 1 adalah sebesar 9,593 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dengan demikian variabel corporate social responsibility (CSR) dan cash ratio secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel kebijakan dividen. Dengan demikian model regresi 1 dalam penelitian ini adalah baik, dan layak untuk penelitian.

Regresi 2

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	395.238	3	131.746	9.201	.000 ^a
	Residual	1231.346	86	14.318		
	Total	1626.585	89			

a. Predictors: (Constant), DPR, CSR, Cash Ratio

b. Dependent Variable: Tobin's q

Nilai signifikansi F hitung pada model regresi 1 adalah sebesar 9,201 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dengan demikian variabel corporate social responsibility (CSR), cash ratio dan kebijakan dividen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan. Dengan demikian model regresi 2 dalam penelitian ini adalah baik, dan layak untuk penelitian.

Koefisien Determinasi

Regresi 1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.408 ^a	.167	.149	.2500246

a. Predictors: (Constant), Cash Ratio, CSR

nilai *adjusted R square* untuk model regresi 1 adalah sebesar 0,149, hal ini dapat diartikan bahwa kemampuan menjelaskan variabel independen (CSR dan likuiditas) dalam menjelaskan (kebijakan dividen) sebesar 14,9%, sedangkan sisanya diterangkan oleh faktor yang lain dalam penelitian, seperti kepemilikan institusional, GCG dan lain-lain.

Regresi 2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.493 ^a	.243	.217	3.7839106

a. Predictors: (Constant), DPR, CSR, Cash Ratio

b. Dependent Variable: Tobin's q

Nilai *adjusted R square* untuk model regresi 2 adalah sebesar 0,217. hal ini dapat diartikan bahwa kemampuan menjelaskan variabel independen (CSR, likuiditas, dan kebijakan dividen) dalam menjelaskan (nilai perusahaan) sebesar 21,70%, sedangkan sisanya diterangkan oleh faktor yang lain dalam penelitian, seperti kepemilikan institusional, GCG dan lain-lain.

Uji Hipotesis (Uji t)

Hasil Uji Hipotesis 1

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.137	.183		-.747	.457
	CSR	1.209	.462	.253	2.616	.010
	Cash Ratio	.108	.040	.261	2.704	.008

a. Dependent Variable: DPR

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.371	2.892		.820	.414
	CSR	-5.530	7.612	-.073	-.727	.469
	Cash Ratio	3.866	.986	.396	3.922	.000
	DPR	3.921	1.624	.239	2.414	.018

a. Dependent Variable: Tobin's q

Hasil pengujian hipotesis dalam table diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Pengaruh CSR terhadap Kebijakan Dividen.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien regresi CSR sebesar 0,253 dan nilai signifikansi sebesar $0,010 < 0,05$, hal ini berarti bahwa CSR mempunyai pengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Dengan demikian H1 yang menyatakan CSR menyatakan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien regresi likuiditas sebesar 0,261 dan nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$, hal ini berarti bahwa likuiditas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Dengan demikian H2 yang menyatakan likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien regresi CSR sebesar -0,073 dan nilai signifikansi sebesar $0,469 > 0,05$, hal ini berarti bahwa CSR mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian H3 yang menyatakan CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien regresi likuiditas sebesar 0,396 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, hal ini berarti bahwa likuiditas

mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian H4 yang menyatakan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien regresi kebijakan dividen sebesar 0,239 dan nilai signifikansi sebesar $0,018 < 0,05$, hal ini berarti bahwa kebijakan dividen mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian H5 yang menyatakan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh langsung dan tidak langsung Uji Sobel Test

Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening

Input:	Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a: 1.209	Sobel test: 1.7745132	2.67143068	0.0759783
b: 3.921	Arlian test: 1.70841201	2.7747926	0.0875592
rs: 0.462	Goodman test: 1.84893364	2.56390519	0.06446748
ry: 1.624	Reset all	Calculate	

Berdasarkan perhitungan dengan sobel test diperoleh nilai p -value sebesar $0,076 > 0,05$. Dengan demikian kebijakan dividen dalam penelitian ini tidak dapat memediasi pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa investor menilai CSR sebagai wujud kepedulian perusahaan kepada lingkungan sekitarnya tanpa melihat apakah perusahaan mengumumkan dividen atau tidak mengumumkan dividen.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening.

Input:	Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a 0.108	Sobel test: 1.79977440	0.23528948	0.07189626
b 3.921	Aroian test: 1.73486993	0.24409207	0.06276385
ρ_{ab} 0.040	Goodman test: 1.87255489	0.22614451	0.06112988
ρ_{ba} 1.624	Reset all	Calculate	

Berdasarkan perhitungan dengan sobel test diperoleh nilai p-value sebesar $0.072 > 0,05$. Dengan demikian kebijakan dividen dalam penelitian ini tidak dapat memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa investor menilai likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan perusahaan yang sifatnya likuid, sehingga operasional perusahaan tidak terganggu, tanpa melihat apakah perusahaan mengumumkan dividen atau tidak mengumumkan dividen.

PENUTUP

Simpulan

1. CSR berpengaruh secara positif signifikan terhadap kebijakan dividen, artinya apabila CSR semakin meningkat, maka kebijakan dividen semakin meningkat. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kepedulian perusahaan kepada masyarakat melalui CSR akan memberikan dampak positif terhadap kemampuan laba perusahaan, sehingga kesempatan perusahaan untuk membagikan dividen akan semakin tinggi.
2. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, artinya semakin tinggi likuiditas, maka semakin tinggi kebijakan dividennya. Kondisi ini karena likuiditas merupakan kemampuan perusahaan

untuk membayar kewajiban financial jangka pendek tepat pada waktunya. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi akan memberikan gambaran perusahaan mampu memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya.

3. CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap nilai perusahaan. Kondisi ini terjadi karena dampak dari CSR tidak dapat langsung diterima oleh perusahaan, semuanya melalui proses sebelum pihak masyarakat menilai baik perusahaan dan memilih produk perusahaan. Hal ini yang membuat pengungkapan CSR akan memberikan dampak pada peningkatan nilai perusahaan.
4. Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Kondisi ini terjadi semakin tinggi ukuran dari likuiditas suatu perusahaan maka semakin tinggi pula kewajiban perusahaan yang di bebaskan terhadap aktiva lancar. Maka, dengan demikian kepercayaan masyarakat juga semakin meningkat, hal ini berarti nilai perusahaan dari segi performa juga semakin bagus.
5. Kebijakan dividen mempunyai pengaruh positif kepada nilai perusahaan, karena Kemampuan melunasi dividen sangat bersangkutan terhadap kinerja perusahaan dalam memperoleh laba. Perusahaan yang bisa menaikan labanya akan memperoleh sinyal positif dari para penanam modal, dimana respon ini akan meningkatkan nilai perusahaan karena tujuan penanam modal

menanamkan modalnya yakni untuk mendapatkan dividen.

6. Kebijakan dividen dalam penelitian ini bukan merupakan variabel intervening di antara pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa investor menilai CSR sebagai wujud kepedulian perusahaan kepada lingkungan sekitarnya tanpa melihat apakah perusahaan mengumumkan dividen atau tidak mengumumkan dividen.
7. Kebijakan dividen dalam penelitian ini bukan merupakan variabel intervening di antara pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa investor menilai likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan perusahaan yang sifatnya likuid, sehingga operasional perusahaan tidak terganggu, tanpa melihat apakah perusahaan mengumumkan dividen atau tidak mengumumkan dividen.

Saran

saran yang bisa digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Faktor yang paling dominan mempengaruhi kebijakan dividen adalah variabel CSR, untuk itu sebaiknya perusahaan bisa lebih berhati-hati dalam pengambilan kebijakan akan CSR, sebab masyarakat akan melihat kesungguhan dari pihak perusahaan dalam memberikan CSR kepada masyarakat.
2. Faktor dominan yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen, untuk itu sebaiknya pihak manajemen perusahaan hendaknya bisa

mengelola lebih baik unsur-unsur yang menyebabkan kenaikan dan penurunan dividen, seperti rasio CSR dan likuiditas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir. 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Agus Sartono. 1997. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Alamsyah, S. 2017. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, Relevansi Nilai Informasi Akuntansi, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening. *Competitive*, 1(1), 1-26.
- Andriyani. 2017. Pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufatkru yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014. *Jurnal*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Atmaja, L. S. 2003. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Brigham, E. F. dan J. F. Houston. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi ke -10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chung, K.H and Pruitt, S.W. 1994. "A Simple Approximation of Tobin's q, Financial Management". *Journal*, Vol. 23, No.3 Autumn.
- Dwi Prastowo. 2011. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: UPP STIM YKPN.
- Firnanda, T., & Oetomo, H. W. 2016. *Analisis Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Perputaran Persediaan Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(2).

- Haruman, Tendi. 2008. *Struktur Kepemilikan, Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan*. Finance and Banking Journal. Volume 10. No. 2 Hal 150-165. Bandung.
- I Putu Pande Hary Arjana. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan CSR pada Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana. Vol, 21. Hal. 2021-2051.
- Kharisma Nandasari. (2009). "Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Tambang Yang Listing di BEI)". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Lindawati, Ang Swat Lin dan Puspita, Marsella Eka. 2015. Corporate Social Responsibility: Implikasi Stakeholder Dan Legitimacy Gap Dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, Volume 6, Nomor 1, April 2015, Hlm. 157-174.
- Lindenberg, E.B, and Ross, S.A. 1981. "Tobin's Q Ratio and Industrial Organization". *Journal of Business* 54 (1), 1-32.
- Lukman Syamsudin. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Permanasari, Wien Ika. 2010. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Pramana, G. R. A., & Sukartha, I. M. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 12(2), 221–232.
- Rika Nurlela dan Islahudin. 2008. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Presentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating. *Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak*.
- Rosyadi, I. 2016. *Pasar Modal dan Analisis Sekuritas*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Singgih Santoso. 2006. *Menggunakan SPSS untuk Statistik Non Parametrik*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Sofyan Harahap. 2005. *Teori Akuntansi. Edisi 8*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sofyan Syafri Harahap. 2008. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Suciwati, Desa Putu, Desa Putu Arie Pradanyan dan Cening Ardina. 2016. *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja*

- Keuangan (Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI Tahun 2010-2013)*. Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan. Vol 12 No. 2.
- Suharli, Michell. 2006. *Studi Empiris Mengenai Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Harga Saham terhadap Jumlah Dividen Tunai, Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2002-2003*. Jurnal Maksi Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Vol. 6, No. 2.
- Sukamulja Sukmawati. 2004. "Good Corporate Governance Disektor Keuangan: Dampak GCG Terhadap Kinerja Perusahaan (Kasus di Bursa Efek Jakarta)". *Jurnal. Benefit*, vol. 8, No. 1 Juni 2004.
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian. Cetakan ke -21*. Bandung: Alfabeta.
- Suriani Ginting. 2018. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap Kebijakan Deviden pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 08. No. 02. ISSN 2622-6421.
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Umami Isti'adah. 2015. "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Laba sebagai Variabel Intervening". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Umro, M., & Fidiana. 2016. *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 1.
- Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland. 1995. *Manajemen Keuangan. Edisi Kesembilan Jilid 1*. Jakarta: Bina Aksara.
- Wild, Subramanyam, dan Halsey. 2005. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kedelapan*. Diterjemahkan oleh: Yanivi S. Bachtiar dan S. Nurwahyu Harahap. Jakarta: Salemba Empat.

Biodata Penulis



Identitas Diri

1.	Nama	Ahmad Indra Danyswara
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki
3.	Program Studi	S1 Manajemen
4.	NIM	30401511638
5.	Tempat, Tanggal Lahir	Pangkalan Bun, 1 Maret 1997
6.	Email	ahmadindradanyswara@gmail.com
7.	No. HP	082250504884
8.	Instansi	Universitas Islam Sultan Agung Semarang
9.	Fakultas/Program Studi	Ekonomi / S1 Manajemen
10.	Judul Artikel	Pengaruh <i>Coorporate Social Responsibility (CRS)</i> Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Mediasi

Riwayat Pendidikan

No.	Jenjang	Nama Instansi	Kota	Jurusan	Tahun
1.	SD	SDN 1 Sidorejo	Pangkalan Bun	-	2003-2009
2.	SMP	SMP Negeri 2	Pangkalan Bun	-	2009-2012
3.	SMA	SMA Negeri 1	Pangkalan Bun	IPS	2012-2015

Penulis



Ahmad Indra Danyswara